

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran Pusat Pembinaan Profesi Keuangan dan pengendalian mutu Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap kualitas audit pada 10 (sepuluh) KAP di Jakarta yang mengaudit perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang disusun menggunakan indikator dalam tabel operasionalisasi variabel dan telah diuji validitas dan realibilitasnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan KAP di Jakarta yang terdaftar sebagai anggota Forum Akuntan Pasar Modal (FAPM). Teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan menggunakan sampling *purposive*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, analisis korelasi berganda, koefisien determinasi, untuk menguji hipotesis digunakan pengujian hipotesis simultan (uji F) dan pengujian hipotesis parsial (uji T) dengan menggunakan alat bantu IBM *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 21.

Hasil perhitungan pengaruh peran Pusat Pembinaan Profesi Keuangan dan pengendalian mutu Kantor Akuntan Publik secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit pada 10 (sepuluh) KAP di Jakarta yang mengaudit perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 20,197 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena  $F_{hitung}$  (20,197) lebih besar dari  $F_{tabel}$  (3,555), maka pada tingkat kekeliruan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) diputuskan untuk menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ , dengan tingkat kepercayaan 95%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran PPPK dan pengendalian mutu KAP secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit. Pengaruh peran PPPK dan pengendalian mutu KAP berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit, dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Nilai  $t_{hitung}$  untuk pengaruh PPPK terhadap kualitas audit sebesar 2,586 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,101. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa pengaruh peran PPPK berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit secara parsial. Nilai  $t_{hitung}$  untuk pengendalian mutu KAP terhadap kualitas audit sebesar 5,684 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,101. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa pengendalian mutu KAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit secara parsial.

Kata kunci : Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, pengendalian mutu KAP, kualitas audit